

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tuberculosis (TB) merupakan penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh kompleks kuman *Mycobacterium*, antara lain *Mycobacterium tuberculosis*, *Mycobacterium bovis*, *Mycobacterium africanum*.⁽¹⁾

Kuman TB paru pertama kali ditemukan pada 24 Maret 1882 oleh Robert Koch.⁽²⁾ Pada tahun 2014 ditemukan 6 juta kasus baru TB dan menyebabkan 1,5 juta kematian. 95% dari kasus TB terjadi di negara berkembang seperti India, Ghana, dan Indonesia.⁽³⁾ Pada penelitian juga ditemukan bahwa negara yang berpenghasilan rendah dan padat penduduk berkorelasi positif dengan penularan dari TB.⁽²⁴⁾

Diagnosis TB sendiri sangat sulit, membutuhkan waktu lama dan biaya yang besar. *Tuberculin skin test*(TST) atau uji tuberkulin merupakan metode yang cepat dan murah untuk mendeteksi infeksi *M. tuberculosis*. Teknik ini pertama kali dikembangkan oleh Robert Koch tahun 1890, namun disempurnakan

dengan cara penyuntikan intradermal oleh Charles Mantoux pada tahun 1912.⁽²⁾

Uji tuberkulin dilakukan untuk melihat apakah seseorang mempunyai reaksi seluler terhadap basil TB yang menandakan bahwa orang tersebut pernah terinfeksi kuman *Mycobacterium*.⁽⁵⁾ Tetapi, uji tuberkulin tidak bisa membedakan infeksi TB laten atau aktif.^(4,5) Pada pasien yang menunjukkan hasil uji tuberkulin positif juga tidak selalu ditemukan adanya kelainan pada manifestasi klinis, radiologis, maupun laboratorium.^(1,5) Diagnosis pasti baru dapat ditentukan setelah pemeriksaan mikrobiologis *M. tuberculosis* dan radiologis foto thoraks.⁽⁵⁾

Pada penelitian di Chennai, India mengenai peran tes Mantoux dan kontak positif TB pada berbagai bentuk tuberkulosis anak yang dilakukan pada 605 anak berumur di bawah 12 tahun menunjukkan prevalensi hasil uji tuberkulin positif pada 30,3% subjek yang didapatkan riwayat kontak positif.⁽⁶⁾ Pada studi kasus-kontrol di Semarang melibatkan 60 anak dengan hasil tuberkulin positif dan negatif ditemukan riwayat kontak memberikan peran sebanyak 90,7%.⁽¹⁾

Kontak dekat TB berarti subjek yang tinggal serumah atau bekerja dengan seorang yang terdiagnosis menderita penyakit TB.

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui hubungan antara hasil uji tuberkulin dan riwayat kontak TB serta faktor-faktor lain yang berhubungan dengan hasil uji tuberkulin.⁽¹⁾

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara hasil uji tuberkulin dan riwayat kontak TB?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara hasil uji tuberkulin dan riwayat kontak TB.

1.3.2 Tujuan Khusus

- Mengidentifikasi hasil uji tuberkulin, riwayat imunisasi BCG, dan kepadatan hunian pada kelompok dengan kontak TB dan kelompok orang sehat tanpa riwayat kontak TB.
- Menentukan hubungan hasil uji tuberkulin dengan riwayat kontak TB
- Menentukan hubungan hasil uji tuberkulin dengan riwayat imunisasi BCG.
- Menentukan hubungan hasil uji tuberkulin dengan kepadatan hunian.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1.4.1.1 Bagi peneliti

- Dari penelitian dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang penggunaan uji tuberkulin dan cara penilaiannya.
- Menjadi sarana belajar bagi peneliti dalam mendesain dan melakukan penelitian juga analisis data yang didapatkan dari penelitian.

1.4.1.2 Bagi peneliti lain

- Sebagai referensi untuk penelitian lain dari data dasar yang diperoleh terutama bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala untuk melanjutkan penelitian tentang uji tuberkulin dan TB yang lebih dalam.

1.4.2 Manfaat Aplikatif

1.4.2.1 Bagi responden

- Dapat lebih memahami mengenai penyakit TB dan membantu mengarahkan responden dalam pencegahan penyakit TB.
- Dapat memperoleh data kesehatan dari responden yang berpartisipasi dalam penelitian.
- Sebagai *screening* untuk mengetahui infeksi TB melalui uji tuberkulin.

1.4.2.2 Bagi institusi

- Dapat memberikan pengetahuan tentang cara melaksanakan penelitian dan analisis mengenai peran faktor yang dapat mempengaruhi hasil uji tuberkulin.
- Menambah referensi mengenai kajian tuberkulosis khususnya mengenai uji tuberkulin.

1.4.2.3 Bagi Rumah Sakit Paru

- Membantu *screening* dan kelengkapan pemeriksaan medis terutama uji tuberkulin pada tenaga medis.